



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 7569-7577

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Determinan Perilaku Ekonomi Siswa SMA

Nur Fajri Insan Islami¹, Albrian Fiky Prakoso²

Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

nurfajri.21008@mhs.unesa.ac.id¹, albrianprakoso@unesa.ac.id²

Abstrak

Perilaku ekonomi siswa mencerminkan cara mereka mengambil keputusan dalam bidang ekonomi. Observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas X SMAN 1 Menganti masih menunjukkan perilaku ekonomi yang kurang tepat akibat kurangnya tingkat literasi ekonomi terutama dalam memahami konsep biaya peluang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap perilaku ekonomi siswa melalui literasi ekonomi siswa sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian korelasional dengan 199 siswa kelas X SMAN 1 Menganti sebagai sampel. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui hasil kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis data SEM-PLS melalui software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap literasi ekonomi, literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku ekonomi siswa, serta kompetensi guru berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku ekonomi. Literasi ekonomi berperan sebagai mediator yang mempengaruhi antara variabel kompetensi guru dengan perilaku ekonomi. Hasil penelitian mengindikasikan pentingnya kompetensi guru dalam membentuk literasi dan perilaku ekonomi siswa.

Kata kunci : Perilaku Ekonomi, Literasi Ekonomi, Kompetensi Guru

1. Latar Belakang

Globalisasi merupakan faktor utama dalam kehidupan modern, mencakup peluang dan tantangan akibat dari meningkatnya hubungan antar ekonomi di seluruh dunia (Hordofa, 2024). Salah satu tantangan dalam globalisasi ialah persaingan, yang seringkali berdampak pada negara berkembang yang mengalami ketimpangan dalam hal pendidikan karena kurangnya fasilitas yang memadai (Beridze et al., 2024). Keterkaitan pendidikan dan pembangunan ekonomi dalam globalisasi semakin signifikan, di mana kesejahteraan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada kualitas pendidikannya. Dengan pesatnya globalisasi dan kemajuan teknologi, pemerintah semakin menyadari pentingnya pendidikan berkualitas tinggi agar dapat mengikuti perkembangan zaman (Zhao, 2024). Pendidikan ekonomi berpengaruh dalam mengikuti perkembangan perekonomian baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang begitu pesat, teknologi yang semakin canggih, serta prinsip ekonomi yang harus diterapkan setiap individu untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Pendidikan ekonomi juga perlu diajarkan agar mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan menjalankan bisnis keluarga melalui pembelajaran observasional, yang meliputi proses perhatian, proses retensi, proses reproduksi motorik, dan proses motivasi (Hasan, 2018). Pendidikan ekonomi mendorong minat berwirausaha, sehingga pemerintah wajib memfasilitasi penyampaian pendidikan ekonomi kepada generasi muda agar tertarik dalam sektor kewirausahaan (Suratno et al., 2021).

Peran pendidikan ekonomi dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang. Kompetensi guru merupakan aspek penting dalam penyampaian materi ekonomi sebagai bagian dari kualitas pengajaran yang baik. Peningkatan kualitas pengajaran akan berpengaruh pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ekonomi. Terdapat empat jenis kompetensi guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Aspek kompetensi dan kecerdasan emosional berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru, yang berperan penting dalam proses pembelajaran (Wahyuddin, 2016).

Seorang guru harus memiliki kualitas yang memadai, seperti keahlian, pengalaman, dan keterampilan, sehingga bermanfaat bagi siswa (Cipriano, 2024). Kualitas dalam mengajar harus diberikan sebagai seorang pendidik, di mana siswa perlu diberikan motivasi, inspirasi, pemahaman mengenai materi, strategi pengajaran yang efektif, dan keterampilan yang inovatif (Jannah & Hermanto, 2022). Tingkat kompetensi guru dapat terlihat dari

penguasaan materi, keterampilan, dan sikap profesional. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kompetensi guru melalui motivasi, pelatihan, dan pembinaan (Wahyuddin, 2016). Perlunya program pelatihan untuk guru agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogis mereka juga sangat penting (Omega et al., 2024). Ekonomi, yang berasal dari bahasa Yunani "oikosnomos," berarti mengelola rumah tangga (Mankiw, 2018). Ekonomi berkaitan dengan usaha individu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan mencapai kesejahteraan. Perilaku ekonomi manusia dapat terlihat dari cara seseorang mengambil keputusan dalam hal ekonomi, yang meliputi menyadari masalah, menilai batasan, mencari alternatif, mengambil tindakan, dan melakukan refleksi. Faktor, situasi, dan proses yang mempengaruhi perilaku ekonomi sering dianalisis oleh para ahli ekonomi dan sosiologi dengan mempertimbangkan karakteristik sosio-ekonomi, demografi masyarakat, dan lingkungan lembaga tempat pengambilan keputusan (Alikperova, 2019; Yarasheva et al., 2020).

Perilaku ekonomi dipengaruhi oleh tingkat kematangan fisik, emosional, sosial, dan profesional. Hal ini membuat perilaku ekonomi pelajar yang baru memiliki pengalaman bekerja dan belajar mengelola keuangan menjadi fokus utama. Tanpa pengalaman yang cukup, perilaku ekonomi mereka mungkin dipengaruhi oleh sikap orang tua. Namun, ketika mereka mulai mandiri secara finansial, generasi muda cenderung lebih menerima inovasi dibandingkan orang tua mereka (Malkina & Rogachev, 2022). Menurut (Kusniawati & Kurniawan, 2016), terdapat dua indikator pengambilan keputusan, yaitu perilaku konsumsi rasional dan perilaku konsumsi irasional. Perilaku konsumen yang bersifat rasional adalah ketika individu membeli barang berdasarkan kebutuhan, sedangkan perilaku irasional terjadi ketika konsumen membeli barang berdasarkan keinginan dan tergiur oleh potongan harga (Aisha Nabila et al., 2022). Penggunaan media digital sebagai strategi pemasaran produk berpengaruh pada pengambilan keputusan individu, yang dapat menyebabkan pembelian impulsif dan perilaku irasional (Stephen, 2016). Remaja masa kini seringkali sulit mengontrol diri dalam kegiatan ekonomi, terutama dalam mengelola keuangan, karena mudah terpengaruh iklan. Oleh karena itu, literasi ekonomi perlu disampaikan kepada siswa agar dapat membentuk sikap rasional. Literasi ekonomi merupakan kemampuan memahami konsep ekonomi dan berpikir kritis dalam membuat keputusan ekonomi (Efendi et al., 2019). Dengan literasi ekonomi yang baik, individu akan lebih cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi yang ada (Ferdian et al., 2022).

Berdasarkan observasi di SMAN 1 Menganti, ditemukan bahwa beberapa guru mendominasi cara penyampaian materi dengan model pembelajaran langsung dan jarang memanfaatkan media interaktif, sehingga siswa kurang aktif dan memahami materi. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat literasi ekonomi siswa, terutama dalam memahami konsep biaya peluang. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, siswa diharapkan dapat lebih bijak dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Penelitian ini berjudul "Determinan Perilaku Ekonomi Siswa SMA" bertujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang pengaruh kompetensi guru dalam meningkatkan literasi ekonomi yang berdampak pada perilaku ekonomi siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasional guna mengidentifikasi sejauh mana keterkaitan antar variabel yang diteliti. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif ini untuk memperoleh informasi berdasarkan hasil pengujian dari instrumen tervalidasi (Dr.Sudaryono, 2019). Dan populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Menganti pada penelitian ini merupakan bagian populasi dengan jumlah 11 kelas, setiap kelas rata-rata berjumlah 36 peserta didik. Dalam proses pengambilan sampel, penelitian ini menerapkan Teknik Proportional sampling karena anggota sampel yang diambil dari populasi tersebut berdasarkan perbandingan jumlah subjek pada masing-masing kelompok terhadap total populasinya. Pengumpulan data pada penelitian terdiri dari 2 teknik, yaitu penelitian lapangan (Field Research) dan studi kepustakaan (Library Research). Teknik penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh data primer dengan berinteraksi langsung kepada responden yang menjadi sampel. Penelitian lapangan dilaksanakan melalui wawancara, kuisioner, dan observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan melalui kuisioner yang dibuat dalam bentuk Google Form. Kuisioner atau angket sebagai instrumen penelitian terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengumpulkan data atau informasi yang ditujukan oleh responden sesuai pendapat masing-masing. Jenis kuisioner yang diterapkan adalah kuisioner tertutup, yang mana pertanyaan atau pernyataan terdapat alternatif jawaban yang harus dipilih tanpa opsi untuk memberikan jawaban lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) melalui SmartPLS yang merupakan perangkat lunak untuk mengolah data

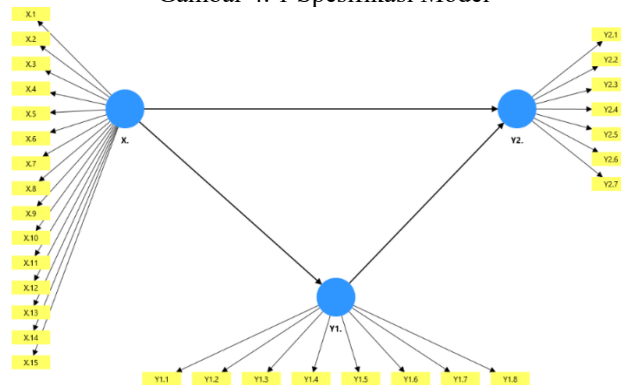
atau informasi yang telah dikumpulkan. Penggunaan PLS SEM perlu mengikuti beberapa proses (Becker et al., 2023)

3. Hasil dan Diskusi

1. Analisis data SEM-PLS
 - a. Spesifikasi model

Langkah pertama pada pengujian yang menggunakan model SEM-PLS ini ialah tahap spesifikasi model dengan mengkombinasikan pengaturan model dalam (Inner model) dan model luar (Outer model) (J. F. Hair et al., 2014). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pola interaksi antara variabel satu dengan variabel lain yang disajikan dalam gambar berikut :

Gambar 4. 1 Spesifikasi Model



Secara keseluruhan, melalui gambar tersebut bermaksud untuk memberi gambaran konsep antar variabel disertai dengan indikator yang mendukung pada setiap variabel, peneliti berharap hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan, yaitu :

- 1) Pengaruh langsung variabel X (kompetensi guru) terhadap variabel Y1 (literasi ekonomi)
- 2) Pengaruh langsung variabel X (kompetensi guru) terhadap variabel Y2 (perilaku ekonomi)
- 3) Pengaruh langsung variabel Y1 (literasi ekonomi) terhadap variabel Y2 (perilaku ekonomi)
- 4) Pengaruh langsung variabel X (kompetensi guru) terhadap variabel Y2 (perilaku ekonomi) melalui variabel Y1 (literasi ekonomi)

- b. Outer model

- 1) Convergent validity

Pada penelitian ini, nilai *outer loading* pada indikator di setiap variabel disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Hasil Uji *Outer Loading*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
Kompetensi guru (X)	X.1	0.717	Terpenuhi
	X.2	0.701	Terpenuhi
	X.3	0.702	Terpenuhi
	X.4	0.713	Terpenuhi
	X.5	0.734	Terpenuhi
	X.6	0.713	Terpenuhi
	X.7	0.732	Terpenuhi
	X.8	0.727	Terpenuhi
	X.9	0.717	Terpenuhi
	X.10	0.706	Terpenuhi
	X.11	0.723	Terpenuhi
	X.12	0.734	Terpenuhi
	X.13	0.732	Terpenuhi
	X.14	0.723	Terpenuhi
	X.15	0.707	Terpenuhi
Literasi Ekonomi (Y1)	Y1.1	0.710	Terpenuhi
	Y1.2	0.703	Terpenuhi

	Y1.3	0.710	Terpenuhi
	Y1.4	0.720	Terpenuhi
	Y1.5	0.707	Terpenuhi
	Y1.6	0.722	Terpenuhi
	Y1.7	0.714	Terpenuhi
	Y1.8	0.735	Terpenuhi
Perilaku Ekonomi (Y2)	Y2.1	0.707	Terpenuhi
	Y2.2	0.724	Terpenuhi
	Y2.3	0.707	Terpenuhi
	Y2.4	0.743	Terpenuhi
	Y2.5	0.720	Terpenuhi
	Y2.6	0.732	Terpenuhi
	Y2.7	0.737	Terpenuhi

Sumber : Hasil diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, keseluruhan nilai *outer loading* dari setiap indikator menunjukkan angka > 0,7, dengan ini pernyataan dianggap memenuhi kriteria validitas konvergen atau dinyatakan valid.

2) *Discriminant validity*

Pada penelitian ini, nilai *cross loading* tiap indikator ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji *Discriminant validity (cross loading)*

	X.	Y1.	Y2.
X.1	0.717	0.257	0.311
X.2	0.701	0.191	0.233
X.3	0.702	0.141	0.221
X.4	0.713	0.302	0.340
X.5	0.734	0.363	0.344
X.6	0.713	0.198	0.221
X.7	0.732	0.377	0.297
X.8	0.727	0.321	0.288
X.9	0.717	0.223	0.362
X.10	0.706	0.248	0.209
X.11	0.723	0.276	0.339
X.12	0.734	0.184	0.250
X.13	0.732	0.283	0.310
X.14	0.723	0.333	0.417
X.15	0.707	0.212	0.272
Y1.1	0.274	0.710	0.433
Y1.2	0.247	0.703	0.406
Y1.3	0.293	0.710	0.508
Y1.4	0.284	0.720	0.427
Y1.5	0.185	0.707	0.305
Y1.6	0.263	0.722	0.369
Y1.7	0.247	0.714	0.379
Y1.8	0.336	0.735	0.442
Y2.1	0.292	0.343	0.707
Y2.2	0.327	0.438	0.724
Y2.3	0.419	0.390	0.707
Y2.4	0.355	0.494	0.743
Y2.5	0.300	0.293	0.720
Y2.6	0.246	0.471	0.732
Y2.7	0.193	0.468	0.737

Sumber : Hasil diolah peneliti

Pada tabel 4.3 Uji *discriminant validity* menunjukkan hasil nilai *cross loading* setiap indikator pada variabel lebih besar dibandingkan variabel lain, sehingga dapat disimpulkan

masing-masing indikator pada penelitian ini dianggap memenuhi syarat *discriminant validity*, hal ini menunjukkan seluruh indikator mampu dalam menyusun tiap variabelnya

3) AVE (*Average Variance Extracted*)

Pengujian *convergent validity* juga dapat dilihat dari hasil nilai AVE yang ditunjukkan output sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Nilai AVE

Average variance extracted (AVE)	Keterangan
0.517	Terpenuhi
0.511	Terpenuhi
0.525	Terpenuhi

Sumber : Hasil diolah peneliti

Menurut (J. Hair & Alamer, 2022), hasil nilai AVE dapat dikatakan valid apabila nilai menunjukkan angka > 0,5. Pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai AVE pada setiap variabel lebih besar 0,5. Sehingga indikator yang mewakili setiap variabel dianggap valid.

4) Reliabilitas

Variabel memenuhi kriteria reliabilitas apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 serta untuk *composite reliability* > 0,70 (J. F. Hair et al., 2014) yang disajikan pada output berikut ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
X.	0.934	0.938	0.941	Terpenuhi
Y1.	0.864	0.867	0.893	Terpenuhi
Y2.	0.850	0.853	0.885	Terpenuhi

Sumber : Hasil diolah peneliti

Terlihat dari tabel 4.5 dengan hasil tersebut, maka keseluruhan variabel pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's alpha* pada setiap variabel > 0,60 sedangkan nilai *composite reliability* menunjukkan angka > 0,70. Dari hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

c. Hasil analisis *Inner Model*

1) *Coefficient Determination* (R^2)

Penelitian ini menunjukkan hasil R-square yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5 Hasil Uji R^2

	R-square	R-square adjusted
Y1.	0.144	0.139
Y2.	0.386	0.380

Sumber : Hasil diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 mengindikasikan bahwa hasil uji r-square tergolong sedang, diperoleh nilai R-square variabel endogen yaitu perilaku ekonomi (Y2) sebesar 0,386. Artinya sebesar 38,6% perilaku ekonomi siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi guru(X) sebagai variabel eksogen dan literasi ekonomi (Y1) sebagai variabel mediasi dengan sisa 61,4% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian. Selain itu, nilai R-square adjusted untuk variabel endogen (Y2) sebesar 0,380 dengan arti peran variabel eksogen (X) serta variabel mediasi (Y2) terhadap variabel Y2 sebesar 38% dengan sisa 62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2) *Predictive Relevance*(Q^2)

Hasil dari Q^2 ditujukan untuk mengetahui kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen serta mengukur sejauh mana model mampu memprediksi data yang tidak digunakan. Model dianggap memiliki relevansi prediktif apabila Nilai $Q^2 > 0$ (J. F. Hair et al., 2014), hasil dari pengujian Q^2 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Q^2

	Q^2 predict
Y1.	0.126

Y2. 0.163

Sumber : Hasil diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian Q^2 pada penelitian ini mengindikasikan bahwa model tersebut memiliki relevansi prediktif yang baik, ditunjukkan oleh nilai Q^2 setiap variabel endogen lebih besar daripada 0.

3) F-Square (F^2)

Pada penelitian ini, hasil uji f-square disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 7 Hasil Uji F-Square

Variabel	X.	Y1.	Y2.
X.		0.168	0.078
Y1.			0.337
Y2.			

Sumber : Hasil diolah peneliti

Output pengujian F-square pada diatas mengindikasikan bahwa nilai variabel kompetensi guru (X) mempengaruhi variabel literasi ekonomi (Y1) dengan hasil sebesar 0,168 termasuk kategori sedang, menunjukkan bahwa kompetensi guru berkontribusi cukup signifikan terhadap peningkatan literasi ekonomi. Selanjutnya variabel kompetensi guru (X) mempengaruhi variabel perilaku ekonomi (Y2) dengan hasil sebesar 0,078 dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa kompetensi guru berkontribusi lemah terhadap perilaku ekonomi. kemudian variabel Literasi ekonomi (Y1) mempengaruhi variabel perilaku ekonomi (Y2) dengan hasil sebesar 0,337 yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku ekonomi siswa.

4) *Path Coeffisient* (koefisien jalur)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

Tabel 4. 8 Hasil uji *Path Coeffisient*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>T (O/STDEV)</i>	<i>statistics P values</i>	<i>Keterangan</i>
X. -> Y1.	0.379	6.277	0.000	Terpenuhi
X. -> Y2.	0.237	3.677	0.000	Terpenuhi
Y1. -> Y2.	0.492	8.463	0.000	Terpenuhi

Sumber : Hasil diolah peneliti

Hasil uji diatas menunjukkan variabel kompetensi guru (X) dianggap positif variabel literasi ekonomi (Y1) dan perilaku ekonomi (Y2) karena nilai koefisien jalur mendekati +1, kemudian variabel literasi ekonomi (Y1) dan perilaku ekonomi (Y2) menunjukkan hubungan positif dan signifikan karena nilai koefisien jalur mendekati +1.

5) Model Fit

Model fit dapat dilihat dari hasil nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) dengan aturan nilai SRMR <0,10 yang bermakna model penelitian dapat diterima (J. F. Hair et al., 2014), dengan demikian mengindikasikan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam pengujian hubungan antar variabel.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.068	0.068

Sumber : Hasil diolah peneliti

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, nilai SRMR menunjukkan angka 0,068 yang mengindikasikan bahwa model penelitian dapat diterima dan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam pengujian hubungan antar variabel karena hasil SRMR diperoleh 0,068 < 0,10.

d. Pengujian hipotesis

1) Pengaruh langsung

Hipotesis dalam penelitian ini diuji antar variabelnya untuk melihat hubungan tersebut dengan acuan hasil nilai p-value. Hasil pengujian hipotesis jika nilai p-value < 0,05 (taraf signifikansi 5%), dapat dinyatakan H₀ ditolak yang bermakna variabel eksogen terhadap variabel endogen memiliki pengaruh yang signifikan, sebaliknya hipotesis dinyatakan H₀ diterima jika nilai p-value > 0,05 yang artinya tidak berpengaruh signifikan antar variabel eksogen terhadap variabel endogen (J. F. Hair et al., 2014).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Langsung

Hubungan	Koef. jalur	T statistics (O/STDEV)	P-values	Keterangan
X. -> Y1.	0.379	6.277	0.000	Terpenuhi
X. -> Y2.	0.237	3.677	0.000	Terpenuhi
Y1. -> Y2.	0.492	8.463	0.000	Terpenuhi

Sumber : Hasil diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan pengaruh signifikan yang dibuktikan melalui hasil variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel literasi ekonomi (Y1) menunjukkan angka 0,000 < 0,05. Selanjutnya pada variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel perilaku ekonomi (Y2) memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil p-value 0,000 < 0,05. Kemudian terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi ekonomi (Y1) dengan perilaku ekonomi (Y2) dengan hasil p-value sebesar 0,00 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan keseluruhan hipotesis terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.

2) Pengaruh tidak langsung

Pengaruh tidak langsung dalam penelitian ini dianalisis untuk melihat apakah variabel mediasi dapat mempengaruhi hubungan antara variabel endogen dan eksogen. Analisis pengaruh tidak langsung bersifat signifikan atau tidak ditentukan berdasarkan nilai p-value < 0,05, berikut merupakan hasil pengujian hipotesis tidak langsung :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X. -> Y1. -> Y2.	0.186	0.194	0.038	4.856	0.000

Sumber : Hasil diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru (X) terhadap perilaku ekonomi (Y2) melalui literasi ekonomi (Y1) menunjukkan nilai p-value 0,000 dengan koefisien jalur 0,186, hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dapat dikatakan signifikan karena nilai p-value < 0,05 dan nilai koefisien jalur dari pengaruh tidak langsung lebih kecil dari hasil uji pengaruh langsung. Dengan demikian, literasi ekonomi sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini termasuk *complementary mediation* atau mediasi pelengkap yang terbukti dapat memediasi secara signifikan hubungan antara kompetensi guru dan perilaku ekonomi siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi guru, yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, berkontribusi penting dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi. Dengan kompetensi yang baik, guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, sehingga meningkatkan literasi ekonomi siswa. Teori Social Cognitive Theory (SCT) oleh Albert Bandura menekankan bahwa individu dapat mengendalikan perilakunya melalui proses kognitif yang dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam konteks ini, guru yang berpengalaman dan tersertifikasi dapat mengendalikan proses pembelajaran, sehingga siswa lebih memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Analisis data kuesioner menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan profesional guru memiliki pengaruh dominan terhadap literasi ekonomi siswa. Guru yang memiliki kepribadian baik dan

mampu menjadi teladan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang berdampak positif pada pemahaman siswa. Selain itu, kompetensi profesional guru dalam menguasai materi dan mengelola kelas secara efektif juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi ekonomi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kualitas guru berpengaruh pada pemahaman literasi siswa (Compen et al., 2019; Alvarez Marinelli et al., 2023).

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi siswa. Guru yang mampu menyampaikan materi secara inovatif dan menjadi teladan dalam sikap disiplin dan tanggung jawab dapat membentuk perilaku ekonomi siswa yang positif. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru tidak hanya berkontribusi pada pemahaman kognitif siswa, tetapi juga dalam pembentukan karakter ekonomi yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berkontribusi positif dan signifikan sebagai variabel mediasi antara kompetensi guru dan perilaku ekonomi siswa. Guru yang berkompeten dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga siswa lebih memahami konsep ekonomi. Pemahaman ini menjadi dasar dalam membentuk pola pikir dan tindakan ekonomi yang rasional. Dengan demikian, literasi ekonomi berperan penting sebagai mediator yang menghubungkan kualitas pembelajaran yang diberikan guru dengan pembentukan perilaku ekonomi siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi guru dan literasi ekonomi siswa, semakin besar pula pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku ekonomi yang bijak. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru dan literasi ekonomi dalam konteks pendidikan ekonomi, agar siswa dapat menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan beberapa temuan penting terkait hubungan antara kompetensi guru, literasi ekonomi, dan perilaku ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Menganti kelas X. Pertama, terdapat hubungan signifikan dan positif antara kompetensi guru dan literasi ekonomi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru berkontribusi pada peningkatan literasi ekonomi siswa. Kedua, kompetensi guru juga berpengaruh positif terhadap perilaku ekonomi siswa, yang berarti bahwa kualitas kompetensi guru yang lebih baik akan mendorong perilaku ekonomi yang lebih baik di kalangan siswa. Selanjutnya, literasi ekonomi siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi mereka. Siswa yang memiliki literasi ekonomi yang baik cenderung lebih mampu mengontrol keputusan ekonomi mereka. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi siswa melalui literasi ekonomi sebagai variabel mediasi. Dengan kata lain, peningkatan kompetensi guru tidak hanya meningkatkan literasi ekonomi siswa, tetapi juga berkontribusi pada perilaku ekonomi yang lebih baik. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan ekonomi di sekolah.

Referensi

1. Adolf, V., Adolf, K., & Yurchuk, G. (2024). Development of Students' Economic Literacy during their Education. *Siberian Pedagogical Journal*, 19–27. <https://doi.org/10.15293/1813-4718.2402.02>
2. Aisha Nabila, Fallia Maylafaiza Azwarini, M. H. Y. S. (2022). Konsumsi dan Perilaku Konsumen.
3. Alikperova, N. V. (2019). FINANCIAL BEHAVIOR OF THE POPULATION FINANCIAL STRATEGIES OF RUSSIANS : RISKS AND BARRIERS Machine Translated by Google. 2, 120–132. <https://doi.org/10.24411/1561-7785-2019-00020>
4. Bakhru, K. M. (2017). Personal competencies for Effective teaching: A Review Based Study. *Educational Quest- An International Journal of Education and Applied Social Sciences*, 8(spl), 297. <https://doi.org/10.5958/2230-7311.2017.00067.8>
5. Bandura, A. (1999). Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Asian Journal of Social Psychology*, 2(1), 1–26. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=aph&%2338;AN=4369846&%2338;site=ehost-live>
6. Baumgartner, M. (2022). Professional competence(s) of physical education teachers: terms, traditions, modelling and perspectives. *German Journal of Exercise and Sport Research*, 52(4), 550–557. <https://doi.org/10.1007/s12662-022-00840-z>
7. Cipriano, J. (2024). Teachers' Empowerment in their Instructional Competence Basis of a Training Plan. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VIII, 382–387. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.8120030>

8. Compen, B., De Witte, K., & Schelfhout, W. (2019). The role of teacher professional development in financial literacy education: A systematic literature review. *Educational Research Review*, 26(December), 16–31. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.12.001>
9. Demissie, E. B., Labiso, T. O., & Thuo, M. W. (2022). Teachers' digital competencies and technology integration in education: Insights from secondary schools in Wolaita Zone, Ethiopia. *Social Sciences and Humanities Open*, 6(1), 100355. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100355>
10. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Ffid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang->
11. Foxall, G. R. (2017). Behavioral Economics in Consumer Behavior Analysis. *Behavior Analyst*, 40(2), 309–313. <https://doi.org/10.1007/s40614-017-0127-4>
12. Fridayana Yudiaatmaja, M. S. (2017). Analisis Jalur (Perhitungan Manual dan Aplikasi Komputer Statistik) (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=UPsdEAAAQBAJ>
13. Griselda, P. E., Kurniawan, R. Y., & Andriansyah, E. H. (2024). Analisis Perilaku Ekonomi Mahasiswa Di Indonesia: Sebuah Studi Literatur. *Journal of Education and Research*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.56707/jedarr.v3i1.185>
14. Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
15. Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
16. Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
17. Kustiandi, J., Sahid, S., & Kaharudin, I. H. (2024a). Empowering students: Unleashing the impact of economic literacy and family education on economic decision-making, with a focus on economic rationality. *Multidisciplinary Reviews*, 7(7). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024158>
18. Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian. *Computer Graphics Forum*, 14(1).
19. Sedliačiková, M., Aláč, P., & Moresová, M. (2020). How behavioral aspects influence the sustainable financial decisions of shareholders: An empirical study and proposal for a relevant decision-making concept. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/SU12124813>
20. Zhao, W. (2024). The Role of Education Quality in Economic Growth. *World Bank Policy Research Working Paper 4122*, 45, 1–94. <https://doi.org/10.54097/ncvbh380>